



---

## FAKTOR PENYEBAB KEJADIAN MISFILED BERKAS REKAM MEDIS PADA BAGIAN FILLING DI RS SALAK BOGOR

Oleh

Adinda Febyllia Nanda Putri Bintari<sup>1)</sup>, Irda Sari<sup>2)</sup>

<sup>1,2,3</sup>Prodi Rekam Medis dan Informasi Kesehatan, Politeknik Piksi Ganesha, Indonesia

E-mail: <sup>1</sup>[adindafebyll22@gmail.com](mailto:adindafebyll22@gmail.com), <sup>2</sup>[Irda.sari@piksi.ac.id](mailto:Irda.sari@piksi.ac.id)

### Abstrak

Based on the results of research conducted at the Salak Hospital, Bogor, there were several medical record files that were misplaced or missing (misfiled). Misplaced or missing files can hamper the patient care process and cause delays in the outpatient service process. This study aims to determine the cause of misfiled in the medical record file storage section. The type of research carried out is descriptive by conducting direct observations of activities from April to June 2021. The methods used are interviews and observations. From the results obtained, there are factors that cause misfiled, namely the wrong location/shelf in the storage of medical record files, files that accumulate, and the tracer has not been applied.

**Keywords:** Misfilling, Medical Record & Storage

### PENDAHULUAN

Menurut Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2020 Pasal 1 ayat 3 tentang Akreditasi Rumah Sakit, Rumah sakit adalah institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan, dan gawat darurat. Tujuan rumah sakit menurut Undang-undang nomor 44 Tahun 2009 pasal 3, yaitu : Mempermudah akses masyarakat untuk mendapatkan akses pelayanan kesehatan, memberikan perlindungan terhadap kesehatan pasien, masyarakat, lingkungan, rumah sakit dan sumber daya manusia di rumah sakit. Meningkatkan mutu dan mempertahankan standar pelayanan rumah sakit, serta memberikan kepastian kepada pasien, masyarakat, sumber daya manusia rumah sakit.

Rekam medis menurut PERMENKES RI Nomor 269/MENKES/PER/III/2008 adalah “berkas yang berisikan catatan dan dokumen tentang identitas pasien, pemeriksaan, pengobatan, tindakan dan pelayanan lain yang telah diberikan kepada pasien.” Berkas rekam medis juga memiliki fungsi untuk melindungi

petugas maupun non medis ketika terjadi kasus hukum. Maka dari itu, sarana pelayanan kesehatan khususnya petugas rekam medis harus bisa meminimalisir permasalahan yang sering terjadi yaitu *misfiled*. Misfiled merupakan berkas rekam medis yang hilang dan salah letak pada rak penyimpanan berkas rekam medis di bagian *filling*. Berkas rekam medis di katakan salah letak atau hilang apabila berkas tersebut di butuhkan tetapi tidak ada pada rak penyimpanan.

Berdasarkan survei yang di lakukan pada bulan April sampai dengan juni 2021 sistem penyimpanan berkas rekam medis yang di laksanakan adalah sistem penomoran (*Terminal Digit Filling*), Dan jumlah petugas di tempat penyimpanan berkas rekam medis berjumlah 4 (Empat) orang, di RS Salak Bogor pada pelaksanaan penyusunan berkas rekam medis terdapat misfiled pada rak penyimpanan yang menyebabkan terlambatnya penyediaan berkas, selain itu petugas menjadi lebih sibuk karena harus mencari-cari berkas rekam medis yang akan di butuhkan.

Penelitian ini di lakukan di RS Salak Bogor khususnya di bagian penyimpanan berkas rekam medis. RS Salak bogor adalah



salah satu rumah sakit umum milik pemerintah. Pada awal pendiriannya pelayanan kesehatan di RS Salak Bogor hanya di tunjukkan kepada anggota militer serta keluarganya. Namun pada 1960 atas petunjuk dari kepala staf angkatan darat (KASAD) RS Salak Bogor dapat memberikan pelayanan kepada masyarakat umum. Alasan peneliti memilih tempat penelitian ini adalah untuk mengetahui bahwa adanya kejadian misfiled di bagian penyimpanan berkas rekam medis, selain itu lokasi penelitian dapat di jangkau oleh peneliti

**METODE PENELITIAN**

Metode penelitian yang di lakukan adalah deskriptif yaitu menggambarkan objek yang di teliti secara langsung dengan menggunakan metode observasi dan metode wawancara serta pendekatan cross sectional. Observasi di lakukan untuk mengamati faktor penyebab misfiled. Wawancara di lakukan kepada petugas bagian filling dan pendaftaran. Populasi penelitian ini yaitu, seluruh dokumen berkas rekam medis, petugas filling rawat jalan, serta faktor penyebab misfiled. Sampel yang di gunakan adalah berkas rekam medis yang di peroleh dari hasil pengamatan di bagian filling rawat jalan yang berjumlah 200 rak, dan 699.021 dokumen berkas rekam medis, serta 4 (Empat) Petugas filling. Waktu penelitian di laksanakan pada bulan April sampai dengan Juni 2021. Cara pengambilan data di lihat dari eerapa faktor yaitu aspek *man, method, material, machine, dan money.*

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

1. Hasil Kejadian Misfiled

**Table 1. Hasil Pengamatan Pada Kejadian Misfiled**

Tanggal Misfiled	Kejadian	Jumlah
28-04-2021		1
03-05-2021		1
21-05-2021		1
24-05-2021		1
03-06-2021		1

11-06-2021	2
15-06-2021	1
18-06-2021	1
Total DRM	9

Berdasarkan tabel di atas terdapat 9 dokumen berkas rekam medis terjadinya misfiled. Dokumen rekam medis rawat jalan tidak sesuai pada rak semestinya atau dokumen rekam medis terletak pada rak lain atau tidak tahu keberadaannya. Sehingga petugas memuat dokumen sementara atau dokumen aru pada pelayanan kesehatan poliklinik maupun rawat jalan.

2. Faktor Penyebab Misfiled Dari Aspek Petugas

**Table 2. Karakteristik Petugas**

Umur	Min Max Rata-Rata	20 Tahun 50 Tahun 25-35 Tahun
Jenis Kelamin	Laki-Laki : Perempuan :	16 Orang 7 Orang
Pendidikan Terakhir	SMP SMA D3 S1	1 Orang 18 Orang 2 Orang 2 Orang
Pelatihan	Sudah Belum	11 Orang 12 Orang

Jumlah petugas filling sebanyak 23 orang, namun sekaligus merangkap sebagai petugas pendaftaran, dan IGD. Usia petugas filling adalah 20-50 tahun, pendidikan petugas sebageian besar SMA. Serta pelatihan bagi petugas filling di RS Salak Bogor masih belum seluruhnya.

3. Faktor Penyebab Misfiled dari Faktor Ketersediaan Dana

Setelah melakukan wawancara kepada petugas filling rawat jalan, di peroleh hasil sebagai berikut :

Apakah terdapat anggaran untuk pengadaan sarana dan prasarana pendukung proses penyimpanan DRM?  
 Jawaban : “Ya, sudah terdapat anggaran untuk pengadaan



*sarana/prasarana dalam proses penyimpanan DRM.”*

4. Faktor Penyebab Misfiled dari Aspek Bahan

Setelah melakukan wawancara kepada petugas filling rawat jalan, di peroleh hasil sebagai berikut :

a) Apa jenis rak yang di gunakan pada penyimpanan berkas di RS Salak Bogor?

b) Apakah dokumen rekam medis sudah menggunakan map atau folder?

Jawaban : *“Jenis rak penyimpanan yang di gunakan yaitu roll of pack. Sedangkan dokumen rekam medis sudah menggunakan map.”*

5. Faktor Penyebab Misfiled dari Aspek Alat

Setelah melakukan wawancara kepada petugas filling rawat jalan, di peroleh hasil sebagai berikut :

Apakah pada ruang filling di RS Salak Bogor telah menerapkan tracer?

Jawaban : *“Belum di terapkannya tracer.”*

6. Faktor Penyebab Misfiled dari Aspek Metode

a) Sistem Penyimpanan

Berdasarkan hasil observasi yang di lakukan peneliti sistem penyimpanan yang di gunakan di RS Salak Bogor menggunakan sistem sentralisasi, yaitu suatu sistem penyimpanan berkas rekam medis dengan cara menyatukan berkas rekam medis rawat jalan, rawat inap, serta poliklinik ke dalam satu map/folder tempat penyimpanan. Namun sistem ini memiliki kekurangan, yaitu petugas menjadi lebih sibuk karena harus menangani unit rawat jalan dan rawat inap karena sewaktu-waktu di perlukan untuk pelayanan di IGD.

b) Sistem Penjajaran

Berdasarkan hasil observasi yang telah di lakukan peneliti, sistem penomoran yang di gunakan di bagian filling rawat jalan RS Salak Bogor yaitu menggunakan Sistem Nomor Akhir (*Terminal Digit Filling System*). Sistem penomoran dengan menggunakan angka akhir secara umum akan lebih mudah, efektif dan efisien. Namun sistem ini memiliki kekurangan, misfiled akan berkurang bila sudah ada kode warna, memerlukan tempat/ruang yang lebih besar.

**Pembahasan**

Filling merupakan tempat penyimpanan dokumen rekam medis yang sangat berpengaruh dalam pemberian informasi mengenai riwayat seorang pasien, dokumen rekam medis yang berkesinambungan dapat terwujud dengan adanya rekam medis yang baik, khususnya bagian filling. Dalam rangka menunjang kelancaran pelayanan pasien dalam menyediakan informasi, RS Salak Bogor menggunakan filling sebagai sarannya. Berdasarkan hasil pengamatan yang telah di lakukan peneliti dan telah di lakukan pengolahan data maka di hasilkan pembahasan sebagai berikut :

1. Tingkat Kejadian Misfiled

Berdasarkan hasil pengamatan di RS Salak Bogor dari total dokumen 699.021 berkas rekam medis masih terdapat dokumen rekam medis yang misfiled. Mengakibatkan pelayanan kesehatan pasien akan terganggu karena petugas kesulitan mencari dokumen rekam medisnya. Bahkan pada akhirnya petugas membuat dokumen sementara atau dokumen baru pada kejadian misfiled. Sehingga mengakibatkan riwayat penyakit dari pasien menjadi tidak berkesinambungan. Hal ini bertentangan dengan tujuan utama dari rekam medis di rumah sakit yaitu menunjang tercapainya tertib administrasi dalam upaya peningkatan pelayanan kesehatan di rumah sakit.

2. Faktor Penyebab Misfiled dari Aspek Petugas



Dalam penyimpanan dokumen rekam medis sumber daya manusia adalah faktor yang sangat penting. Semua petugas harus mempunyai kesempatan untuk mengikuti pendidikan yang berkelanjutan yang berguna untuk meningkatkan ilmu pengetahuan tentang rekam medis. Kejadian misfiled dapat terjadi akibat dari faktor petugas di antaranya beban kerja, tingkat pendidikan, dan pelatihan yang di dapat serta usia petugas.

Petugas filling berjumlah 4 (Empat) orang, namun juga merangkap sebagai petugas pendaftaran, maupun IGD. Pelayanan pendaftaran pasien untuk pasien baru 8 menit, dan untuk pasien lama 4 menit.

Menurut peneliti tingkat pendidikan terakhir petugas juga dapat menjadi faktor penyebab terjadinya misfiled, karena dapat di mungkinkan bahwa pemahaman petugas terhadap pengelolaan berkas rekam medis masih kurang, untuk meningkatkan mutu pelayanan khususnya bagian filling rawat jalan ada baiknya mengadakan pelatihan secara rutin untuk petugas agar meningkatkan pengetahuan serta keterampilan terhadap pengelolaan dokumen rekam medis.

### 3. Faktor Penyebab Misfiled dari Aspek Ketersediaan Dana

Penyediaan dana atau anggaran di RS Salak Bogor sudah tersedia, namun belum optimal sehingga perlu lebih di optimalkan agar pelaksanaan kegiatan pada penyimpanan berkas rekam medis bisa berjalan dengan baik dan meningkatkan kualitas pengadaan peralatan pendukung. Jika di lihat dari hasil observasi semakin banyak pasien baru, maka dokumen rekam medis akan semakin bertambah. Sedangkan banyak dokumen rekam medis yang masih tidak tertata rapih pada tempatnya dan perlu di lakukan penambahan rak penyimpanan dokumen rekam medis agar tidak menjadi kendala dalam pelayanan kesehatan.

### 4. Faktor Penyebab Misfiled dari Aspek Bahan

Bahan adalah suatu produk atau fasilitas di gunakan untuk menunjang pelaksanaan sistem pelayanan kesehatan yang di butuhkan pada kegiatan pengelolaan berkas rekam medis. Terdapat beberapa dokumen berkas rekam medis yang sudah rusak atau sobek karena map tidak di ganti dan banyaknya berkas yang berhimpitan sehingga menyulitkan petugas dalam mencari berkas rekam medis. Apabila bahan tidak memenuhi syarat maka tingkat kejadian misfiled semakin meningkat.

### 5. Faktor Penyebab Misfiled dari Aspek Alat

Peralatan yang di gunakan dalam penyimpanan dokumen rekam medis di RS Salak Bogor yaitu menggunakan jenis rak roll of pack yang terbuat dari besi. Banyak berkas rekam medis yang tidak tertata dengan rapih. Dengan tiadanya tracer yang berfungsi sebagai pelacak keberadaan dokumen menjadi salah satu penyebab misfiled. Petugas menjadi kesulitan mengetahui dokumen rekam medis yang sedang keluar atau di pinjam.

### 6. Faktor penyebab Misfiled dari Aspek Metode

Standart Operation Procedure (SOP) di RS Salak Bogor sudah terdapat SOP yang mengatur tentang penyimpanan berkas rekam medis. Metode yang tepat sangat membantu tugas-tugas seorang petugas filling, sehingga akan membuat pekerjaan petugas filling menjadi lebih cepat dan efektif dalam pelaksanaan sistem yang ada di rumah sakit.

Tracer adalah suatu alat yang penting untuk mengawasi penggunaan dokumen rekam medis. Kartu ini di isi setiap dokumen rekam medis akan di ambil atau di pinjam, kemudian di sisipkan pada tempat dokumen yang akan di ambil sebagai petunjuk bahwa dokumen rekam medis itu sedang berada di tempat pelayanan kesehatan rawat jalan maupun rawat inap. Setiap dokumen yang akan di ambil maka pada tracer harus di catat : Nomor rekam medis dan nama pasien yang bersangkutan, tanggal



pengambilan, di gunakan oleh siapa, dan untuk unit pelayanan apa. Namun di bagian filling RS Salak Bogor belum di terapkannya penggunaan tracer.

## PENUTUP

### Kesimpulan

Dari hasil observasi dan wawancara terhadap faktor-faktor penyebab misfiled pada seluruh dokumen yang ada di filling rawat jalan, dapat di simpulkan sebagai berikut :

1. Terdapat 9 dokumen berkas rekam medis yang hilang/salah rak di bagian filling rawat jalan RS Salak Bogor pada bulan April sampai dengan bulan Juni.
2. Kejadian misfiled yang terjadi di filling rawat jalan RS Salak Bogor di sebabkan oleh beberapa faktor :

a) Faktor Penyebab Misfiled dari Aspek Petugas

Faktor penyebab kejadian misfiled dari aspek petugas di antaranya dari pendidikan, usia, serta pelatihan yang kurang.

b) Faktor Penyebab Misfiled dari Aspek Ketersediaan Dana

Faktor penyebab misfiled dari aspek ketersediaan dana adalah pendanaan untuk bagian filling yang belum optimal sehingga kegiatan rekam medis dapat berjalan dengan baik serta sarana dan prasarana pun dapat mendukung kegiatan pelayanan dengan sangat baik.

c) Faktor Penyebab Misfiled dari Aspek Bahan

Dokumen rekam medis di RS Salak Bogor sudah menggunakan map tetapi banyak dokumen rekam medis yang sudah tebal terkadang ada bagian yang tercecer atau terjatuh. Rak yang di gunakan untuk menyimpan dokumen rekam medis adalah jenis rak roll of pack, banyak berkas rekam medis yang tidak langsung di rapihkan dan terkadang di biarkan menumpuk, berkas rekam

medis terlihat kurang rapi dan memungkinkan kesalahan letak pada berkas rekam medis.

d) Faktor Penyebab Misfiled dari Aspek Alat

Belum di terapkannya tracer di bagian filling rawat jalan RS Salak Bogor, sehingga petugas mengalami kesulitan mengetahui keberadaan dokumen berkas rekam medis yang sedang keluar atau di pinjam.

e) Faktor Penyebab Misfiled dari Aspek Metode

Penerapan metode yang di gunakan sudah efektif, namun terdapat petugas yang masih belum pernah mendapatkan pelatihan menyebabkan sistem pelayanan kesehatan menjadi kurang efektif.

### Saran

Berdasarkan hasil pengamatan dan kesimpulan yang telah di paparkan di atas, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut :

1. Unit rekam medis di harapkan dapat mengadakan evaluasi pengelolaan rekam medis bagian filling guna menghindari adanya peningkatan kejadian misfiled.
2. Mengadakan pelatihan mengenai pengelolaan rekam medis bagi petugas filling guna meningkatkan pengetahuan serta keterampilan masing-masing petugas filling.
3. Menerapkan penggunaan tracer untuk membantu petugas dalam penyimpanan dokumen rekam medis.
4. Petugas sebaiknya mengganti map dokumen rekam medis yang sudah rusak agar tidak menyebabkan terjadinya kerusakan yang lebih parah serta melakukan pengontrolan pada arsip dokumen rekam medis secara rutin.
5. Semua petugas melakukan rapat rutin yang sudah terjadwal agar mengevaluasi dan mengoptimalkan



kinerja dalam pengolahan rekam medis yang baik.

6. Menerapkan SOP sebagai pedoman petugas dalam melaksanakan suatu pekerjaan.

#### DAFTAR PUSAKA

- [1] Huffman, E. K. Health Information Management. Ilyonis : Physician record company. 1994.
- [2] Menteri Kesehatan Republik Indonesia. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 269/MENKES/PER/III/2008 tentang rekam medis. Jakarta : Departemen Kesehatan RI, 2008.
- [3] Departemen Kesehatan Republik Indonesia, Direktorat Jendral Pelayanan Medik, Petunjuk Teknis Penyelenggaraan Rekam Medis, Jakarta : Dep Kes RI, 1993.
- [4] Wursanto IG. Kearsipan 2. Yogyakarta : Penerbit kanisius, 2007.
- [5] Terry G. R and Rue, R.W, Dasar-dasar manajemen, Bumi Aksara, Jakarta.
- [6] Direktorat Jenderal Pelayanan Medik, Departemen Kesehatan RI, Standar Pelayanan Rumah Sakit. Jakarta, 1996.
- [7] Notoatmojo, Soekidjo, Metodologi Penelitian Kesehatan, Rineka Cipta. 2002.
- [8] Direktorat Jendral Pelayanan Medik, Departemen Kesehatan Republik Indonesia, Pelayanan Pengelolaan Rekam Medis Rumah Sakit di Indonesia, revisi, 1991.
- [9] Pedoman Manajemen Informasi Kesehatan di sarana pelayanan kesehatan. 2010 Hatta, Gemala R, Editor, Jakarta UI Press.
- [10] Medical Record Manual-a Guide For Developing Countries, Revisied and Update. 2006. WHO-Western Pasific Region.
- [11] Karlina, D. Kejadian Misfile dan Duplikasi Berkas Rekam Medis Sebagai Pemicu Ketidaksinambungan Data Rekam Medis. 2016
- [12] Puji Lestari, Anik. Pelaksanaan Penyimpanan Berkas Rekam Medis Berdasarkan Unsur 5M Di RSKIA Permata Bunda Yogyakarta. 2016
- [13] Wijono, Djoko. Manajemen Mutu Pelayanan Kesehatan, Surabaya : Airlangga University Press. 1999
- [14] Uma, G. S. Evaluasi Pengelolaan Filling Dalam Rangka Meningkatkan Mutu Pelayanan di Rumah Sakit Islam Kendal Tahun 2016.